

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persalinan adalah proses pengeluaran janin yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu) lahir spontan dengan presentasi belakang kepala yang berlangsung tidak lebih dari 18 jam tanpa komplikasi baik bagi ibu maupun janin. Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat hidup dari dalam uterus melalui vagina ke dunia luar atau pertolongan istimewa serta tidak melukai ibu dan bayi, dan umumnya berlangsung dalam waktu kurang dari 24 jam. (Andria, Sunarti, et al., 2022)

Proses persalinan dibagi menjadi 4 kala, kala I dimulai dari fase laten pembukaan 1-3 berlangsung kurang dari 8 jam kemudian fase aktif pembukaan 4- lengkap berlangsung selama 6 jam yang dibagi 3 fase periode akselerasi, berlangsung 2 jam menjadi 4 cm, periode dilatasi maksimal 2 jam berlangsung cepat dari 4 menjadi 9, periode diselerasi berlangsung lambat 2 jam dari 9 cm menjadi lengkap. Kala II pengeluaran janin. Kala III pengeluaran uri (Plasenta) tidak lebih 30 menit. Kala IV Pemantauan dimulai dari lahir plasenta sampai 2 jam. (Andria, Sunarti, et al., 2022)

Proses terjadinya nyeri disebabkan Impuls rasa nyeri pada tahap pertama (Kala I) persalinan ditransmisikan melalui segmen saraf spinalis T11-12 dan saraf-saraf asesori torakal bawah serta saraf simpatik lumbar atas. Saraf-saraf ini berasal dari korpus uterus dan serviks. Rasa tidak nyaman akibat perubahan serviks dan iskemia rahim disebut nyeri viseral. Nyeri ini

berasal dari bagian bawah abdomen dan menyebar ke daerah lumbar punggung dan menurun ke femur. Impuls nyeri yang berasal dari serviks dan korpus uteri ditransmisikan oleh serabut saraf aferen melalui pleksus uterus, pleksus pelviks, pleksus hipogastrik inferior, midle, posterior dan masuk ke lumbal yang kemudian masuk ke spinal melalui L1, T12, T11 dan T10. Biasanya ibu mengalami rasa nyeri ini hanya selama kontraksi dan bebas dari rasa nyeri pada interval antar kontraksi (Lowdermilk et al., 2014; (Lowdermilk et al., 2016) dalam (Rejeki, 2020)

Nyeri persalinan merupakan pengalaman subjektif tentang sensasi fisik yang terkait dengan kontraksi uterus, dilatasi dan penipisan serviks, serta penurunan janin selama persalinan. Respon fisiologis terhadap nyeri meliputi peningkatan tekanan darah, denyut nadi, pernapasan, keringat, diameter pupil, dan ketegangan otot (Utami, 2020) dampak nyeri persalinan mengakibatkan iskemia pada plasenta sehingga janin akan kekurangan oksigen selain itu terjadi penurunan efektifitas kontraksi uterus sehingga memperlambat kemajuan persalinan. (Fatimah, et al., 2022)

Berbagai upaya dilakukan untuk mengatasi nyeri persalinan yaitu penatalaksanaan secara farmakologi dan non farmakologi. Secara farmakologi penatalaksanaan nyeri persalinan yang tidak tertahankan mendorong parturient menggunakan obat penawar nyeri seperti analgesic dan anesthesia, sedangkan obat – obatan tersebut memberikan efek samping yang merugikan seperti hipoksia janin, penurunan denyut jantung janin dan peningkatan suhu tubuh ibu yang menyebabkan perubahan kondisi pada

janin. Penatalaksanaan nonfarmakologi dapat dilakukan dengan cara pendampingan keluarga, relaksasi, tarik nafas, pergerakan/perubahan posisi, massage (pemijatan), hidroterapi, terapi panas/dingin, hynobirthing, brithing ball, music, Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS), aromaterapi dan akupresur. Keunggulan metode nonfarmakologi adalah sederhana, efektif serta tanpa efek yang membahayakan (Alam, 2022)

Massage effleurage dan kompres hangat adalah salah satu teknik menghilangkan rasa sakit yang efektif dalam membantu mengurangi rasa nyeri persalinan dan relatif aman karena tidak ada efek samping yang ditimbulkan. Effleurage adalah pijatan ringan dengan menggunakan kedua tangan pada perut dan secara bersamaan digerakan melingkar kearah pusat simpisis dapat juga menggunakan satu tangan gerakan melingkar atau satu gerakan (Utami, 2020) Kompres Hangat merupakan cara memberikan rasa hangat untuk memenuhi kebutuhan rasa nyaman mempengaruhi atau membebaskan nyeri dan memberikan rasa hangat pada daerah tertentu meredakan nyeri dengan mengurangi spasme otot yang disebabkan iskemia. (Azaro, 2021)

Menurut hasil penelitian yang dilakukan Fatimah (2023) dengan judul pengaruh kompres hangat dan masase effleurage terhadap rasa nyeri persalinan kala I fase aktif di PMB Semiyati. Am.Keb muara enim diperoleh hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nyeri persalinan pada kala I fase aktif sebelum penelitian adalah $6,97 \pm 1,06$. Rata-rata skor nyeri persalinan pada kala I fase aktif adalah $4,73 \pm 1,28$. Didapatkan p value 0,000

< 0,05 yang berarti ada Pengaruh kompres hangat dan massage effleurage terhadap rasa nyeri persalina.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan asuhan kebidanan dengan judul “ Penatalaksanaan *Kompres Hangat* dan *Masase Effleurage* untuk mengurangi nyeri persalinan kala I fase aktif “ asuhan ini bertujuan untuk mengetahui penatalaksanaan *kompres hangat* dan *masase effleurage* untuk megurangi nyeri persalinan

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, adapapun rumusan masalah adalah Apakah penatalaksanaan kompres hangat dengan masase dapat mengurangi nyeri persalinan pada ibu bersalin?

C. Tujuan

Melakukan Penatalaksanaan Kompres Hangat dengan Masase Effleurage untuk mengurangi nyeri persalinan

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

a. Bagi pelayanan kesehatan

Memberi masukan yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

b. Bagi institusi pendidikan

Berguna sebagai tambahan ilmu pengetahuan, serta sebagai bahan masukan bagi institusi pendidikan dalam proses penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

Sebagai sarana untuk melatih, meningkatkan kemampuan dan menerapkan disiplin ilmu yang didapat secara langsung di lapangan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu bersalin

b. Bagi ibu bersalin

Asuhan ini diharapkan dapat membantu mengurangi nyeri persalinan dengan penatalaksanaan kompres hangat dengan masase

c. Bagi bidan

Menambah pengetahuan dan referensi bagi bidan dalam penerapan manajemen asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan penatalaksanaan kompres hangat dengan masase untuk mengurangi nyeri persalinan.

